

	Universitas Negeri Surabaya S3 Pendidikan Seni					Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Seni dan Paradigma Post-Modern			2				25 Agustus 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
					SETYO YANUARTUTI		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji pergeseran paradigma pendidikan seni dalam konteks post-modernisme melalui pendekatan studi kasus. Mahasiswa diajak menganalisis berbagai fenomena pendidikan seni kontemporer yang bersifat lintas disiplin, kontekstual, dan beragam secara budaya serta ideologis. Dengan menelaah kasus-kasus aktual di lapangan, mahasiswa mengembangkan pemikiran kritis terhadap isu representasi, identitas, teknologi, dan interaktivitas dalam praktik dan kurikulum pendidikan seni. Proses pembelajaran diarahkan untuk membongkar batas-batas konvensional seni dan pendidikan, serta merumuskan strategi transformatif yang adaptif terhadap kompleksitas era post-modern. Melalui diskusi reflektif, kajian pustaka, dan penulisan akademik, mahasiswa diharapkan mampu membangun gagasan inovatif dalam mengembangkan pendidikan seni yang relevan dengan tantangan zaman.						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan					
	CPL	Mampu membangun kerangka teoretik secara komprehensif melalui penguasaan metodologi penelitian pendidikan seni atau karya seni terapan yang berbasis modal budaya Nusantara					
	CPL	Mampu menganalisis teori-teori seni, pendidikan seni, dan kebudayaan serta teori bidang ilmu lainnya yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan seni					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern					
	CPMK-2	Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme					
	CPMK-3	Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2)					
	CPMK-4	Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme					
	CPMK-5	Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni					
	CPMK-6	Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan					
	CPMK-7	Menganalisis Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana					
	CPMK-8	UTS					
	CPMK-9	Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme					
	CPMK-10	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme					
	CPMK-11	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme					
	CPMK-12	Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)					
	CPMK-13	Mengeplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)					

1. Islam and Malay Culture in Dabus Performances in Perak Malaysia Q4 as Journal E Revista De Estudos Interculturais Author Order : 4 of 5 Creator : Alfari S. 2. Construction of the Indonesian pantomime technique built through the self-concept of pantomime artis Q4 as Trade Journal Test Engineering and Management Author Order : 1 of 4 Creator : Sabri I. 3. "Ku Pantomime Wellmime" Digital Mobile Learning for Cultural Arts Subjects Q2 as Journal International Journal of Interactive Mobile Technologies Author Order : 4 of 4 Creator : Suryandoko W. 4. IMPLEMENTASI KURIKULUM S3 PENDIDIKAN SENI FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNESA Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN DASAR (FBS)) Personils : Djuli Djatiprambudi; Setya Yuwana Sudikan; Warih Handayaningrum; Indar Sabri; 5. TARI TOPENG GHULUR DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA LARANGAN BARMA KECAMATAN BATUPUTIH SUMENEP MADURA (KAJIAN ETNOKOREOLOGI) Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; Trisakti; 6. PENGEMBANGAN EBOOK SENI PERTUNJUKAN PANJI BERBASIS AUGMENTED REALITY SEBAGAI ALTERNATIF PELESTARIAN BUDAYA DI ERA 5.0 Leader : Setyo Yanuartuti KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN KOMPETITIF (LPPM)) Personils : Syaiful Qadar Basri; Indar Sabri; 7. IMPROVISASI DALAM TEATER TRADISIONAL Leader : Autar Abdillah KOMPETITIF UNIVERSITAS (PENELITIAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN (FBS)) Personils : Indar Sabri; Arif Hidayat; 8. PELATIHAN MANAJEMEN PEMENTASAN PADA SISWA SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENCIPTAAN PAGELARAN PEMENTASAN SENI PERTUNJUKAN. Leader : Indar Sabri KOMPETITIF UNIVERSITAS (PKM FBS) Personils : Syaiful Qadar Basri; Trisakti; Pendukung : 1. Pulitano, E. (2022). Mediterranean ARTivism: Art, Activism, and Migration in Europe. Springer 2. Ravenstahl, M. (2022). Understanding Art Education through the Lens of Threshold Concepts. Brill 3. Sheridan, K. M. et al. (2022). Studio Thinking 3: The Real Benefits of Visual Arts Education (ed. ke-3). Teachers College Press 4. Payne, R. (2024). Professional Learning for Artist Teachers. McGraw-Hill Education 5. Redaelli, E. (Ed.) (2023). Visiting the Art Museum: A Journey toward Participation. Palgrave Macmillan 6. Unterberg, L., Jörissen, B., & Klepacki, T. (Eds.) (2023). Cultural Sustainability and Arts Education: International Perspectives on the Aesthetics of Transformation. Springer 7. Nielsen, C. R. (2023). Gadamer's Hermeneutical Aesthetics: Art as a Performative, Dynamic, Communal Event. Routledge 8. Stewart, P. A. (2024). Art and Radical Education. Routledge							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern	Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern	Memahami Kontrak Perkuliahan dan Ruang lingkup paradigma postmodern	Luring			2%
2	Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme	Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme	Memahami Pengertian, Ciri-Ciri, Pandangan Para Ahli tentang Paradigma Postmodernisme	Luring			2%
3	Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2)	Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2)	Memahami Paradigma Postmodernisme (lahirnya, ciri-ciri, tokoh2)	Luring			2%
4	Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme	Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme	Menggali pemikiran tokoh Post - Modernisme	Luring			2%

5	Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni	Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni	Menerapkan teori Jean Baudrillard dalam fenomena Pendidikan Seni				2%
6	Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan	Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan	Menganalisa Perspektif Dekonstruksi Derrida dalam Bentuk Seni yang mengalami perubahan	Luring			5%
7	Menganalisis Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana	Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana	Perspektif Dekonstruksi dan Intertekstualitas Dalam Simbol Religius Wacana	Luring			5%
8	UTS	Menguasai hakekat dan karakteristik pemikiran paradigma posmodernisme	Menguasai hakekat dan karakteristik pemikiran paradigma posmodernisme	Luring			20%
9	Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Menjelaskan Ruang lingkup Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme				3%
10	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Luring			3%
11	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Mengkaji Hakekat Pendidikan Seni dalam perspektif postmodernisme	Luring			3%
12	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Luring			3%
13	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Mengekplorasi Perspektif kritis dalam konsep Pendidikan Seni (humanisme)	Luring			3%
14	Mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal)	Mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal)	Mengkaji Pendidikan Seni Dalam Paradigma Postmodernisme (Formal, non formal)	Luring			5%

15	menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi)	menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi)	menerapkan kajian Obyek fenomena pendidikan seni dalam perspektif posmodernisme (humanisme, teknologi)	Luring			10%
16	UAS	Mengkaji konsep Pendidikan Seni dalam perspektif posmodernisme	Mengkaji konsep Pendidikan Seni dalam perspektif posmodernisme	Luring			30%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.